

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. **Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham**

Penelitian ini menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Likuiditas perusahaan, meskipun penting untuk operasi sehari-hari, bukanlah faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam subsektor makanan dan minuman. Hal ini mengindikasikan bahwa investor cenderung lebih fokus pada indikator keuangan lain yang lebih mencerminkan potensi profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan.

2. **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam mengevaluasi perusahaan di subsektor makanan dan minuman. Tingkat laba yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan.

3. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham**

DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dalam penelitian ini. Tingkat leverage perusahaan tampaknya bukan faktor penentu utama bagi investor selama perusahaan mampu menjaga stabilitas profitabilitas dan memanfaatkan utang secara produktif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Teori Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih lanjut terhadap pengembangan teori keuangan, terutama dalam konteks rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan melibatkan variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti rasio arus kas, struktur modal yang lebih rinci, dan variabel makroekonomi yang dapat memperkaya pemahaman tentang dinamika harga saham di berbagai sektor industri. Pengembangan metodologi penelitian juga dapat difokuskan pada penggunaan model-model analisis yang lebih kompleks, seperti model multivariat, yang memungkinkan untuk mengukur pengaruh simultan dari berbagai faktor terhadap harga saham secara lebih mendalam.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan di subsektor makanan dan minuman disarankan untuk lebih fokus pada peningkatan indikator profitabilitas, khususnya Net Profit Margin (NPM), yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan pengembangan produk baru sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan profitabilitas dan daya tarik pasar saham. Meskipun rasio likuiditas dan leverage tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham, perusahaan tetap perlu memastikan pengelolaan likuiditas yang baik dan pemanfaatan utang secara bijak untuk menjaga keseimbangan keuangan yang sehat. Strategi untuk meningkatkan rasio-rasio ini perlu disesuaikan dengan kondisi pasar dan regulasi yang berlaku.

3. Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi referensi penting dalam mengevaluasi potensi investasi pada perusahaan makanan dan minuman.

Fokus utama investor sebaiknya pada profitabilitas perusahaan yang tercermin dalam rasio NPM, karena ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola biaya dengan efektif. Investor juga perlu mengamati faktor-faktor eksternal, seperti kondisi pasar dan kebijakan industri, yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan dan harga saham secara keseluruhan. Selain itu, investor diharapkan lebih memperhatikan perusahaan yang memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas, yang dapat berdampak langsung pada harga saham dalam jangka panjang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga memberikan dasar bagi penelitian lanjutan yang dapat menguji faktor-faktor lain yang memengaruhi harga saham di industri makanan dan minuman. Peneliti disarankan untuk melakukan perbandingan antar subsektor dalam industri yang berbeda atau menguji faktor-faktor non-keuangan, seperti reputasi merek atau perubahan dalam kebijakan pemerintah, yang dapat mempengaruhi harga saham. Penelitian lebih lanjut juga bisa mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi industri, terhadap hubungan antara rasio keuangan dan harga saham.